

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI EKSPOR MENGGUNAKAN *ADMINISTRATIVE WORKFLOW SYSTEM* PADA PT. KELOLA MINA LAUT

Muhammad Nurus Hidayatullah ¹⁾ A. B. Tjandrarini ²⁾ Endra Rahmawati ³⁾

Program Studi S1 Sistem Informasi

Fakultas Teknologi dan Informatika

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baru 98 Surabaya, 60298

Email : 1)s080140@stikom.edu 2)asteria@stikom.edu 3)rahmawati@stikom.edu

Abstrak: *PT. Kelola Mina Laut is a company that engages in seafood industry. This company has been exporting their processed products to several countries in Southeast Asia, America, Australia, Europe, the Middle East, China, Korea, Japan and many other countries in the African region. The export process in this company involving several divisions, marketing departments, export division, and documentation division. The complexity of the export process which accompanied by the many parties that interact in this process often causes delays in the administrative process export, this is caused by: 1) employee who related to export administration processes was on duty outside, 2) supporting documents for export administration process has not been submitted to other involved departments. Based on these problems, it was built a web-based export administrative management application that implements administrative workflow system that is supported by push notification techniques such as SMS Gateway to handle the existing problems.*

Kata kunci: *Administration, Export, Administrative Workflow System.*

PT. Kelola Mina Laut merupakan perusahaan berskala internasional yang bergerak di bidang industri makanan laut. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1994 yang mulanya hanya sebuah pabrik yang memproduksi ikan teri kering atau dried anchovy dan kemudian berkembang seiring dengan meningkatnya minat konsumen terhadap produk hasil olahan PT. Kelola Mina Laut. Saat ini PT. Kelola Mina Laut melakukan pengiriman produknya ke beberapa negara (Hamdani, 2012) di Asia Tenggara, Amerika, Australia, Eropa, Timur Tengah, Cina, Korea, Jepang, dan masih banyak negara-negara yang lain di kawasan Afrika.

Proses ekspor pada PT. Kelola Mina Laut dimulai dari bagian admin ekspor yang dikenal sebagai PT. Dahlia Mitra Global. PT. Dahlia Mitra Global merupakan anak perusahaan dari PT. Kelola Mina Laut yang khusus menangani proses ekspor atau dikenal dengan sebutan *forwarding agent*. Ada 3 bagian yang saling berkolaborasi dalam proses administrasi ekspor yaitu bagian pemasaran, admin ekspor, dan bagian dokumentasi. Administrasi itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-menetik, agenda dan sebagainya yang

bersifat teknis ketatausahaan (Handyaningrat, 1996). Alur kerja yang kompleks disertai dengan adanya kolaborasi dengan bagian lain kerap menimbulkan kendala yaitu tertundanya alur proses administrasi ekspor. Hal ini disebabkan oleh:

1. Karyawan terkait proses administrasi ekspor tidak ada di lokasi kerja atau sedang bertugas di luar,
2. Dokumen penunjang proses administrasi ekspor belum diberikan oleh bagian lain yang terkait.

Transaksi ekspor pada PT. Kelola Mina Laut mencapai 20 transaksi per minggunya sehingga dapat diperkirakan transaksi per tahun mencapai 1.040 transaksi. Jika dalam satu transaksi ekspor menghasilkan 10 dokumen cetak penunjang proses administrasinya maka diperkirakan dalam satu tahun PT. Kelola Mina Laut akan mengarsip sebanyak 10.400 dokumen. Pengarsipan dokumen-dokumen inipun memunculkan kendala-kendala sebagai berikut:

1. Jumlah penggunaan kertas,
2. Kapasitas penyimpanan yang besar, dan
3. Risiko keamanan.

Kendala terkait distribusi dokumen dan pengarsipannya dapat ditanggulangi dengan

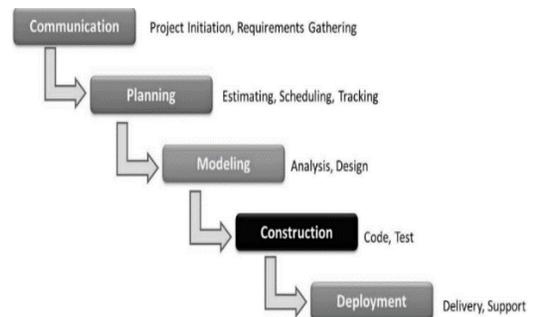
penerapan teknik *Document Image Processing* (DIP). DIP mentransformasikan dokumen cetak menjadi dokumen dalam bentuk digital (Chaffey, 1998). Dokumen-dokumen digital ini didistribusikan melalui aplikasi yang menerapkan teori *Administrative Workflow System* yang didukung dengan teknik *push notification* untuk memastikan alur kerja administrasi ekspor serta pendistribusian dokumen dapat berjalan dengan baik. Penerapan aplikasi berbasis web pun dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi para karyawan yang sedang tidak ada di lokasi kerja dalam mengaksesi aplikasi.

Dari kajian yang ada maka dibangun sebuah perangkat lunak yang menerapkan teknik digitalisasi dokumen cetak dan teori *Administrative Workflow System* berbasis web sehingga mampu membantu PT. Kelola Mina Laut dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

METODE

Administrative Workflow System adalah bagian kecil dari *Workflow Management System*. *Administrative Workflow System* merupakan sebuah sistem *workflow* yang menerapkan konsep formulir elektronik dan menghubungkannya dengan *e-mail* (Chaffey, 1998). Jadi, dapat diartikan bahwa konsep *Administrative Workflow System* merubah formulir cetak menjadi sebuah formulir dalam bentuk digital dan menghubungkannya dengan *e-mail*, biasanya sistem ini dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan administrasi rutin.

Proyek tugas akhir ini menghasilkan sebuah rancang bangun Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor menggunakan *Administrative Workflow System* berbasis Web pada PT. Kelola Mina Laut. Pengelolaan dapat diartikan sebagai aktifitas yang didalamnya tersapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengendalian sebuah oransasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Griffing, 1990). Metode penelitian pada tugas akhir ini menggunakan metode penelitian air terjun atau *waterfall model* sesuai dengan yang dipaparkan oleh Pressman (2015). Tahapan aktifitas dalam *waterfall model* menurut Presman (2015) dapat dilihat pada gambar 1 yang terdiri dari tahapan *Communication*, *Planning*, *Modelling*, *Construction* dan *Deployment*.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor menggunakan *Administrative Workflow System* dibagi menjadi tiga tahapan besar yakni : tahap awal, tahap pengembangan dan tahap akhir. Tahap awal terdiri dari studi literatur dan observasi lapangan, sedangkan tahap pengembangan terdapat lima tahapan dalam model air terjun dan tahap yang terakhir adalah pemberian kesimpulan dan saran untuk aplikasi kedepannya.

Komunikasi

Dalam tahap komunikasi ini langkah awal yang dilakukan adalah menggali kebutuhan-kebutuhan yang ada. Kebutuhan dalam hal ini bisa berarti kebutuhan bisnis, kebutuhan pengguna sampai dengan kebutuhan sistem kaitannya dengan proses ekspor pada PT. Kelola Mina Laut.

Komunikasi dalam hal ini juga dapat digunakan sebagai media untuk mendefinisikan permasalahan yang ada pada PT. Kelola Mina Laut dan menentukan solusi yang sesuai untuk permasalahan yang ada. *Communication* dibagi menjadi 3 aktifitas yaitu analisa kebutuhan bisnis, analisa kebutuhan pengguna, dan analisa kebutuhan perangkat lunak.

Perencanaan

Pada tahapan *planning* ini digunakan untuk memperkirakan serta merencanakan segala hal selama proyek berlangsung. Berikut merupakan beberapa hal yang direncanakan dalam proses *planning* :

1. Estimasi waktu

Merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam model pengembangan sistem. Tahap ini digunakan untuk memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tahapan-tahapan dalam model pengembangan sistem yang digunakan dari mulai tahap komunikasi sampai dengan

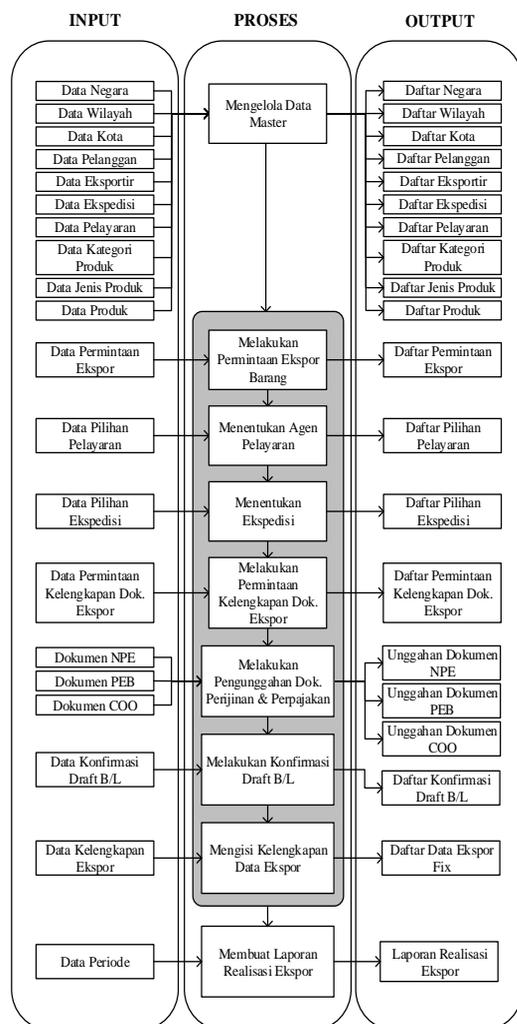
implementasi aplikasi tugas akhir ini kepada pihak PT. Kelola Mina Laut.

2. Jadwal kegiatan

Setelah melakukan perkiraan waktu yang diperlukan maka tahap selanjutnya yakni membuat jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan dalam hal ini digunakan untuk memacu ketepatan waktu pengerjaan sehingga proyek tugas akhir ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Rencana solusi

Rencana solusi dalam hal ini merupakan rencana solusi awal yang berupa kebutuhan input, proses dan output secara garis besar yang nantinya dijadikan sebagai acuan untuk mendeskripsikan kebutuhan fungsional yang lebih rinci. Berikut ini merupakan rencana solusi yang disajikan dalam bentuk diagram blok yang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Diagram blok IPO

Pemodelan

Pada tahap ini dilakukan pemodelan berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang diperoleh dari tahap komunikasi sebelumnya. Pemodelan dalam hal ini berbentuk rancangan perangkat lunak yang merupakan sebuah solusi dan diharapkan mampu mengatasi kendala yang ada. Beberapa sub – tahapan dalam modeling yakni :

1. Perancangan Proses

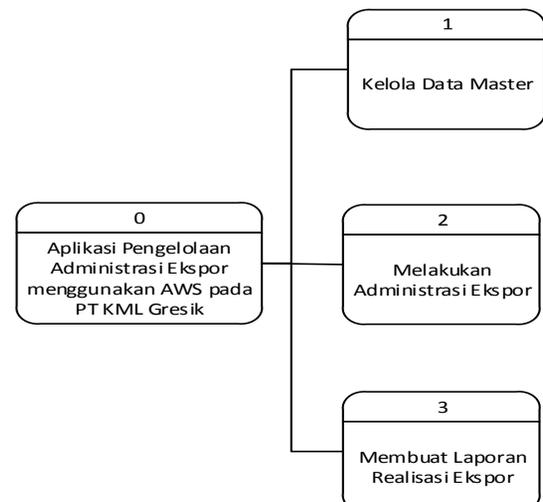
Dalam tahap ini, dilakukan perancangan terhadap proses administrasi ekspor berdasarkan hasil analisa pada tahap komunikasi yang dituangkan dalam bentuk Business Process Diagram (BPD) menggunakan notasi yang tersedia dalam BPMN.

2. Perancangan Skema Basis Data (Database)

Tahap perancangan database dapat dilakukan bersamaan dengan perancangan proses untuk memudahkan dalam merancang database yang akan dibangun. Rancangan database ini dituangkan dalam bentuk Conceptual Data Model dan Physical Data Model yang nantinya dapat digenerasikan menjadi bentuk perintah SQL.

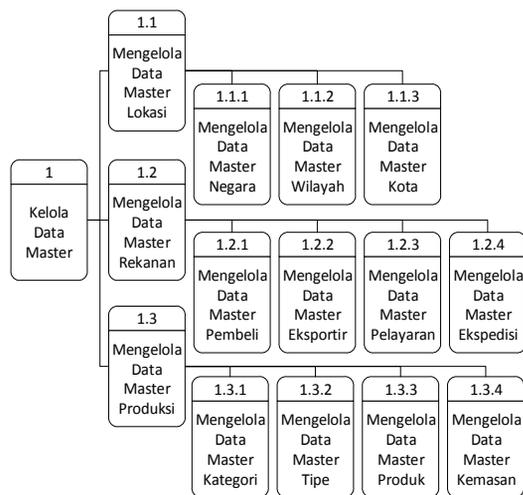
3. Perancangan Antar Muka Pengguna (User Interface)

Setelah proses perancangan proses dan skema database selesai dilakukan maka tahap selanjutnya yakni melakukan proses perancangan antar muka pengguna (user interface) yang berfungsi untuk membuat tampilan dari antar muka aplikasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam pemakaiannya (user friendly).



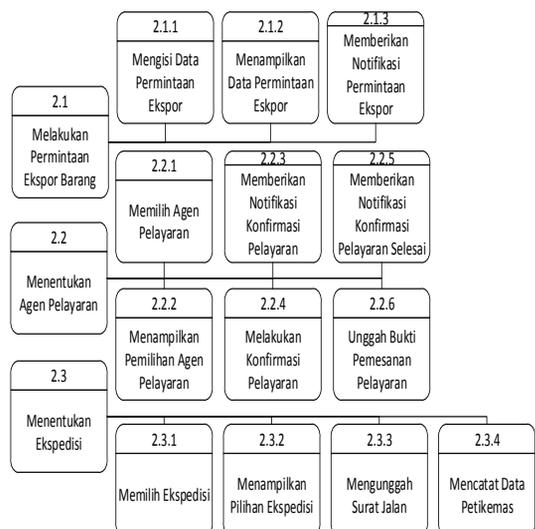
Gambar 3. Diagram Jembatan Proses (I)

Pada gambar 3 dapat dilihat terdapat 3 proses utama pada Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor menggunakan AWS pada PT. KML Gresik yaitu: Kelola Data Master, Melakukan Administrasi Ekspor, dan Membuat Laporan Realisasi Ekspor.



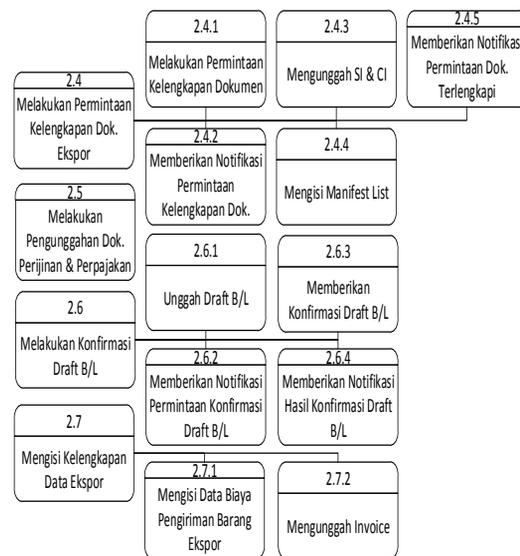
Gambar 4. Diagram Jenjang Proses (2)

Pada gambar 4, merupakan lanjutan dari diagram jenjang proses yang tampak pada gambar 3. Proses-proses pada gambar 4 merupakan *breakdown* dari proses nomor 1 pada gambar 3. Terdapat 3 proses dari hasil *breakdown* proses nomor 1 yaitu: Mengelola Data Master Lokasi, Mengelola Data Master Rekanan, dan Mengelola Data Master Produksi. Berikutnya pada gambar 5 merupakan sebagian dari proses-proses hasil *breakdown* proses nomor 2 pada gambar 3.



Gambar 5. Diagram Jenjang Proses (3)

Hasil dekomposisi proses nomor 2 pada gambar 3 menghasilkan beberapa subproses yaitu: Melakukan Permintaan Ekspor Barang, Menentukan Agen Pelayaran, Menentukan Ekspedisi, Melakukan Permintaan Kelengkapan Dok. Ekspor, Melakukan Pengunggahan Dok. Perijinan dan Perpajakan, Melakukan Konfirmasi Draft B/L, dan Mengisi Data Kelengkapan Ekspor.



Gambar 6. Diagram Jenjang Proses (4)

Gambar 5 merupakan lanjutan dari hasil dekomposisi proses nomor 2 yang tampak pada gambar 3.

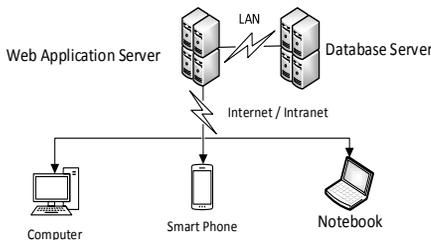
Pembangunan

Semua sistem yang dibangun tidak dapat berjalan atau berdiri sendiri tanpa bantuan dari komponen-komponen lain yang menyusunnya. Komponen-komponen ini saling terhubung sehingga mampu membuat sistem yang dibangun berjalan dengan baik. Begitu pula dengan Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor menggunakan *Administrative Workflow System* ini. Aplikasi yang dibangun pada proyek tugas akhir ini dibangun berbasis *web* sehingga terdapat komponen-komponen pendukung yang saling berinteraksi dan membuat aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Komponen-komponen ini adalah sebagai berikut:

1. *Server Database*,
2. *Server Aplikasi*,
3. Jaringan (Intranet atau Internet), dan
4. Perangkat Pengguna (*Client*).

Server database merupakan sebuah komputer berspesifikasi tinggi yang digunakan

khusus untuk menjalankan sebuah perangkat lunak yang digunakan sebagai pusat pengelolaan data atau dikenal dengan istilah *Relational Database Management System* (RDBMS). *Server* aplikasi merupakan sebuah komputer berspesifikasi tinggi yang digunakan sebagai pusat pengaksesan aplikasi berbasis *web*. *Server database* dan *server* aplikasi dibuat terpisah untuk mengurangi beban dari *server* itu sendiri. Sedangkan, jaringan merupakan media yang digunakan oleh masing-masing komponen untuk saling berinteraksi antar satu dengan yang lainnya. Perangkat pengguna disini dapat diartikan sebagai perangkat yang digunakan oleh pengguna sebagai sarana untuk mengakses aplikasi yang tersimpan di *server* aplikasi seperti: *smartphone*, *notebook*, dan PC atau perangkat-perangkat lain yang mendukung perangkat lunak perambah internet atau dikenal dengan sebutan *browser* seperti: Mozilla Firefox, Opera, Chrome, UC Browser, dan lain-lain. Arsitektur dari aplikasi pada proyek tugas akhir ini dapat dilihat lebih jelas pada gambar 7.



Gambar 7 Arsitektur Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor.

Implementasi Halaman Log In

Halaman *log in* merupakan halaman yang paling awal dari aplikasi pengelolaan administrasi ekspor ini. Saat pengguna mengakses alamat dari aplikasi pengelolaan administrasi ekspor ini di *browser* maka halaman inilah yang muncul. Selain berfungsi dalam hal pengamanan halaman ini juga digunakan untuk menentukan hak akses dari pengguna mengingat terdapat 3 pengguna utama dalam aplikasi ini. Tampilan dari halaman login aplikasi pengelolaan administrasi ekspor ini dapat dilihat pada gambar 8.

Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa pengguna harus mengisikan nama pengguna beserta sandi untuk dapat masuk ke dalam aplikasi pengelolaan administrasi ekspor. Pada halaman ini juga terdapat fungsi lupa sandi jika pengguna lupa akan sandi yang digunakan untuk

masuk ke dalam aplikasi tersebut cukup dengan melakukan klik pada tautan “di sini”. Fungsi lupa sandi inipun dilengkapi dengan fitur *SMS Gateway* yang memungkinkan interaksi antara pengguna dengan aplikasi. Lebih jelasnya mengenai fungsi lupa sandi ini dapat disaksikan dengan jelas pada gambar 9.



Gambar 8. Halaman Login



Gambar 9. Halaman Lupa Sandi

Halaman Permintaan Ekspor Barang

Halaman permintaan ekspor digunakan oleh pengguna untuk melakukan permintaan ekspor barang ke staf ekspor. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses staf pemasaran dan admin saja. Dalam pembuatan permintaan ekspor baru pengguna mengisikan data permintaan ekspor di kolom isian yang tersedia di halaman tersebut. Berikut merupakan tampilan dari halaman permintaan ekspor yang tampak pada gambar 10.

Permintaan Ekspor

Beranda • Transaksional • Data Permintaan Ekspor

DAFTAR PERMINTAAN EKSPOR

Menampilkan 10 data Cari:

No. ▲	Tanggal	Pelanggan	Eksportir	Komoditas	Tujuan	Pengiriman	Jumlah (\$)	Pilihan
1.	12-07-2016	MARKS FOOD	PT KELOLA MINA LAUT	CRAB	NEW YORK CITY - NYC	PREPAID	125.000	

Menampilkan 1 - 1 dari 1 data < 1 >

DATA PERMINTAAN EKSPOR

No. Permintaan:

Tgl. Permintaan:

Komoditi Ekspor:

Pelabuhan Asal:

Estimasi Masuk Pabrik:

Metode Pembayaran:

Nominal Ekspor (\$):

Jenis B/L:

Permintaan Ukuran Petikemas (Opsional):

Pelanggan:

Eksportir:

Suhu Petikemas (°C):

Pelabuhan Tujuan:

Estimasi Keluar Pabrik:

Ketentuan Pembayaran:

Metode Pembayaran Pengiriman:

Estimasi Pembuatan B/L:

Permintaan Pilihan Pelayaran (Opsional):

Gambar 10. Halaman Permintaan Ekspor Barang

Aplikasi akan menampilkan pesan sukses saat aplikasi berhasil menyimpan data permintaan ekspor ke dalam *database*. Jika pengguna melakukan kesalahan dalam pengisian data permintaan ekspor maka aplikasi akan

menandai kolom isian yang salah serta menampilkan pesan kesalahannya. Pesan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengoreksi kesalahan yang terjadi. Saat data permintaan ekspor berhasil disimpan ke

dalam *database* maka aplikasi akan memberikan notifikasi berupa SMS notifikasi ke bagian terkait yang berwenang untuk menangani permintaan ekspor. Notifikasi berupa SMS ke staf ekspor dapat dilihat seperti pada gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. SMS Notifikasi Permintaan Ekspor Barang

Halaman Penentuan Pelayaran

Halaman penentuan pelayaran merupakan halaman yang digunakan staf ekspor untuk menentukan agen pelayaran. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses staf ekspor dan admin saja. Dalam penentuan agen pelayaran pengguna memilih data agen pelayaran, nomor pesanan pelayaran, kapal pertama, kapal kedua, pelabuhan transit, ETD, ETA pelabuhan transit, ETD pelabuhan transit, dan ETA pada kolom isian yang disediakan. Berikut merupakan tampilan dari halaman penentuan pelayaran yang tampak pada gambar 12.

Dalam memulai penentuan pelayaran staf ekspor cukup menekan tombol “Proses” pada salah satu daftar permintaan ekspor yang dikehendaki. Aplikasi akan menampilkan rincian dari transaksi permintaan ekspor dan juga menampilkan formulir yang digunakan untuk mengisi data pilihan pelayaran.

Aplikasi akan menampilkan pesan sukses saat aplikasi berhasil menyimpan data penentuan agen pelayaran ke dalam *database*. Jika pengguna melakukan kesalahan dalam pengisian data penentuan pelayaran maka aplikasi akan menandai kolom isian yang salah serta menampilkan pesan kesalahannya. Pesan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengoreksi kesalahan yang terjadi. Saat data penentuan pelayaran berhasil disimpan ke dalam *database* maka aplikasi akan memberikan notifikasi berupa SMS notifikasi ke staf pemasaran yang menandakan adanya aktifitas permintaan konfirmasi pelayaran seperti yang tampak pada gambar 13.

Halaman Konfirmasi Pelayaran

Halaman daftar permintaan konfirmasi pelayaran digunakan untuk melakukan konfirmasi pelayaran, halaman ini hanya dapat akses oleh staf pemasaran dan admin. Dalam konfirmasi pelayaran pengguna mengisi data pada kolom isian yang disediakan.

Staf pemasaran memilih satu dari daftar permintaan konfirmasi pelayaran yang akan diproses cukup dengan menekan tombol “✓” untuk menyetujui dan tanda “×” untuk menolak. Jika staf pemasaran menyetujui pelayaran yang digunakan maka aplikasi akan mengirimkan SMS notifikasi hasil konfirmasi pelayaran ke bagian terkait dalam hal ini yaitu staf ekspor. Hal ini dapat dilihat pada gambar 14.

Jika staf pemasaran menolak pelayaran yang digunakan, maka aplikasi akan menampilkan formulir yang digunakan untuk mengisi alasan penolakan penggunaan pelayaran yang dimaksud. Setelah mengisi alasan penolakan maka aplikasi akan secara otomatis mengirimkan pesan SMS notifikasi penolakan pelayaran seperti yang tampak pada gambar 15.

Halaman Lainnya

Pada aplikasi ini setelah pengguna melakukan konfirmasi pelayaran maka selanjutnya terdapat proses unggah D/O yang dapat dilakukan oleh staf ekspor melalui halaman unggah D/O yang dapat dilihat pada gambar 16.

Proses penentuan ekspedisi dapat dilakukan setelah D/O berhasil diunggah dan dapat dilakukan melalui halaman penentuan ekspedisi yang dapat dilihat pada gambar 17. Proses pengunggahan surat jalan yang diperoleh dari pelayaran dapat diunggah melalui halaman unggah surat jalan dan dapat dilihat pada gambar 18. Pencatatan petikemas dapat dilakukan pada halaman pencatatan petikemas setelah melakukan proses unggah dokumen surat jalan. Halaman ini dapat dilihat pada gambar.

Halaman permintaan dokumen ekspor digunakan untuk melakukan permintaan kelengkapan dokumen ekspor ke staf dokumentasi. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses staf ekspor dan admin. Setelah permintaan dokumen ekspor berhasil disimpan maka aplikasi akan mengirimkan pesan notifikasi berupa SMS ke staf dokumentasi yang dapat dilihat pada gambar 19.

Kemudian staf dokumentasi dapat melakukan unggah dokumen SI dan CI pada halaman unggah SI dan CI. Halaman daftar barang petikemas digunakan untuk mengisi daftar barang yang ada pada petikemas. Selanjutnya staf dokumentasi melakukan proses pengunggahan dokumen *packing list* melalui halaman unggah *packing list*.

Staf ekspor dapat melakukan proses pengunggahan NPE, PEB dan COO pada halaman unggah NPE, PEB dan COO. Begitu juga dengan dokumen draf B/L yang dapat diunggah melalui halaman unggah draf B/L. Setelah pengunggahan draf B/L berhasil maka aplikasi mengirimkan SMS notifikasi ke staf dokumentasi yang dapat dilihat pada gambar 20.

Konfirmasi draf B/L dilakukan oleh staf dokumentasi melalui halaman konfirmasi draf B/L dan setelah dikonfirmasi aplikasi mengirimkan SMS notifikasi ke staf ekspor yang dapat dilihat pada gambar 21.

Setelah hasil konfirmasi draf B/L diterima oleh staf ekspor maka proses selanjutnya yaitu mengisi data biaya ekspor barang melalui halaman biaya ekspor barang. Halaman unggah tagihan ekspor digunakan untuk mengunggah nota-nota tagihan selama proses ekspor berlangsung.

Halaman laporan realisasi ekspor digunakan oleh pengguna terutama staf ekspor untuk membuat laporan realisasi ekspor pada periode tertentu. Selain staf ekspor menu ini juga dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses admin yang dapat disaksikan pada gambar 22. Setelah melakukan filterasi data yang akan dicetak menjadi laporan realisasi ekspor seperti yang tampak pada gambar 22 maka aplikasi akan menampilkan laporan realisasi ekspor pada halaman baru sesuai hasil filterasi data yang dilakukan pengguna. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 23 berikut ini.

Penentuan Pelayaran

Beranda ● Transaksional ● Penentuan Pelayaran

DATA PERMINTAAN EKSPOR

No. Permintaan :	TRS-0001	Pelanggan :	MARKS FOOD
Tgl. Permintaan :	26-07-2016	Eksporir :	PT KELOLA MINA LAUT
Komoditi Ekspor :	CRAB	Suhu Petikemas :	-20 °C
Pelabuhan Asal :	SURABAYA (SUB)	Pelabuhan Tujuan :	NEW YORK CITY (NYC)
Estimasi Masuk Pabrik :	28-07-2016	Estimasi Keluar Pabrik :	30-07-2016
Metode Pembayaran :	L/C	Ketentuan Pembayaran :	L/C AT SIGHT
Nominal Ekspor :	\$ 250.600.00	Metode Pembayaran Pengiriman :	PREPAID
Jenis B/L :	MASTER B/L	Estimasi Pembuatan B/L :	31-07-2016
Permintaan Ukuran Petikemas :	-	Permintaan Pilihan Pelayaran :	-

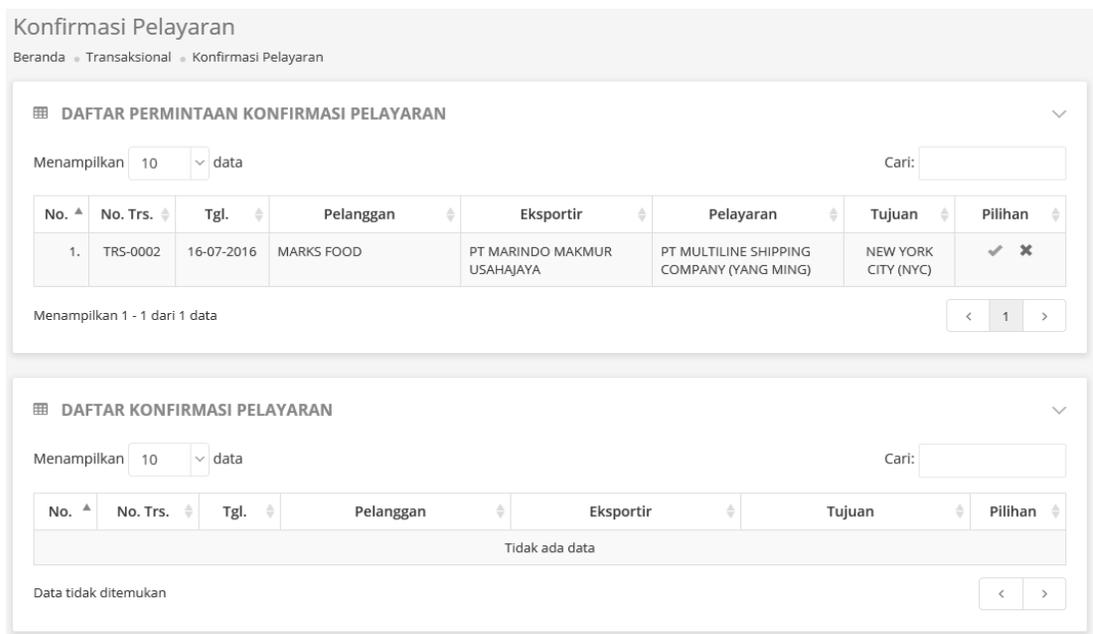
DATA PILIHAN PELAYARAN

No. Permintaan	Pelayaran
TRS-0001	----- Pilih Satu -----
No. Pesanan Pelayaran	Kapal Pertama
-----	-----
Kapal Kedua	Pelabuhan Transit
-----	----- Pilih Satu -----
ETD	ETA Pelabuhan Transit
-----	-----
ETD Pelabuhan Transit	ETA
-----	-----

Gambar 12. Halaman Penentuan Pelayaran



Gambar 13 SMS Notifikasi Permintaan Konfirmasi Pelayaran



Gambar 14 Halaman Penentuan Pelayaran



Gambar 15 SMS Notifikasi Hasil Konfirmasi Pelayaran

Unggah D/O Pelayaran

Beranda ● Transaksional ● Unggah D/O Pelayaran

DAFTAR TUNGGU UNGGAH D/O PELAYARAN

Menampilkan data Cari:

No. ▲	No. Trs. ▼	Tgl. ▼	Pelanggan ▼	Eksportir ▼	Pelayaran ▼	Tujuan ▼	Pilihan ▼
1.	TRS-0001	26-07-2016	MARKS FOOD	PT KELOLA MINA LAUT	PT OCEAN GLOBAL SHIPPING (COSCO)	NEW YORK CITY (NYC)	✓

Menampilkan 1 - 1 dari 1 data < 1 >

UNGAH D/O PELAYARAN

Nama Dokumen

Pilih Dokumen No file selected.

Gambar 16 Tampilan Halaman Unggah D/O Pelayaran

Penentuan Ekspedisi

Beranda ● Transaksional ● Penentuan Ekspedisi

DAFTAR TUNGGU PENENTUAN EKSPEDISI

Menampilkan data Cari:

No. ▲	No. Trs. ▼	Tgl. ▼	Pelanggan ▼	Eksportir ▼	Pelayaran ▼	Tujuan ▼	Pilihan ▼
1.	TRS-0001	26-07-2016	MARKS FOOD	PT KELOLA MINA LAUT	PT OCEAN GLOBAL SHIPPING (COSCO)	NEW YORK CITY (NYC)	✓

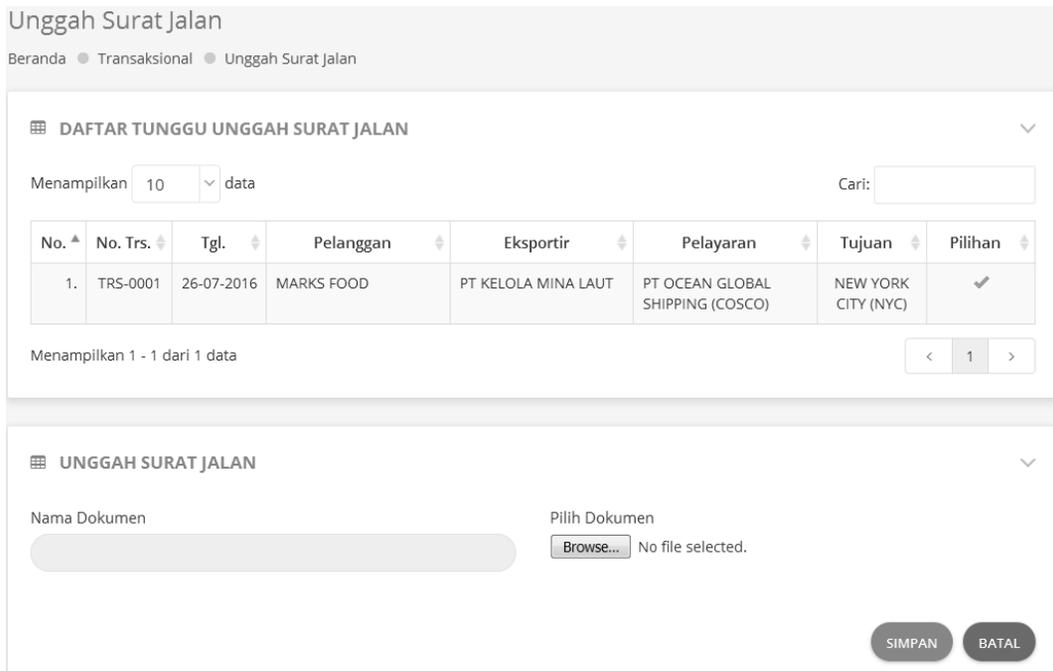
Menampilkan 1 - 1 dari 1 data < 1 >

PENENTUAN EKSPEDISI

No. Transaksi

Ekspedisi

Gambar 17 Tampilan Halaman Penentuan Ekspedisi.



Gambar 18 Tampilan Halaman Unggah Surat Jalan.



Gambar 19 Tampilan Pesan SMS Notifikasi Permintaan Kelengkapan Dokumen Ekspor.



Gambar 20 Tampilan Pesan SMS Notifikasi Permintaan Konfirmasi Draft B/L.



Gambar 21 Tampilan Pesan SMS Notifikasi Hasil Konfirmasi Draft B/L.

Laporan Realisasi Ekspor

Beranda ● Transaksional ● Laporan Realisasi Ekspor

FILTERASI DATA

Tanggal Batas Awal: 01-07-2016

Tanggal Batas Akhir: 31-07-2016

PROSES BATAL

Gambar 22 Tampilan Halaman Laporan Realisasi Ekspor.

Integrated Food Industries

Laporan Realisasi Ekspor per 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Tgl	Kontrah	Tujuan	Pelanggan	Pdru (Kode)	Ekspor	Ekspor	Bayu Kiri	Nilai Ekspor	Total
1	26-07-2016	FISH	NEW YORK CITY (NYC)	MARK'S FOOD	PT OCEAN GLOBAL SHIPPING (OSG)	PT TRANS ASIA PAPER	PT KEMUDA MINA LAUT	\$ 0.750	\$ 220.000	\$ 220.750
2	30-07-2016	FISH	NEW YORK CITY (NYC)	NOVINO COAST CO OP	PT SULLY LINE SHIPPING COMPANY (NSL)	PT KEMUDA MINA LAUT	PT KEMUDA MINA LAUT	\$ 0.000	\$ 127.500	\$ 127.500

new

Gambar 23 Tampilan Laporan Realisasi Ekspor.

KESIMPULAN

Setelah serangkaian tahapan analisis dan perancangan, pembangunan, implemementasi dan evaluasi dari aplikasi ini selesai dilakukan maka tugas akhir dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Administrasi Ekspor menggunakan *Administrative Workflow System* pada PT. Kelola Mina Laut” menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aplikasi ini berhasil menerapkan teknik *Document Image Processing* yang digunakan untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam pendistribusian dokumen penunjang proses administrasi ekspor.
2. Aplikasi berhasil menerapkan teknik *push notification* berupa *SMS Gateway* sebagai pemberitahuan adanya aktifitas baru untuk memastikan *workflow* tetap berjalan meskipun proses telah dibantu dengan aplikasi.
3. Aplikasi berhasil dibangun berbasis web untuk memudahkan pengguna mengakses aplikasi meskipun berada di luar wilayah kerja.

RUJUKAN

Chaffey, Dave. 1998. *Groupware, Workflow, and Intranets : Reengineering the Enterprise with Collaborative Software*. USA : Digital Press.

Griffin, Ricky W. 2012. *Management. Eleventh Edition*. USA : Cengage Learning.

Hamdani. 2012. *Ekspor-Import Tingkat Dasar Level Satu*. Jakarta : Bushindo.

Handyaningrat, Soewono. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.

Pressman, Roger S. 2015. *Software Engineering : a Practitioner's Approach. Eighth Edition*. USA : McGraw-Hill